

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai manusia berbicara merupakan bentuk komunikasi yang paling penting di dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk komunikasi yang digunakan antar manusia yaitu menggunakan komunikasi bahasa. Bahasa yang digunakan manusia merupakan salah satu yang berupa alat komunikasi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Bahasa bukanlah sekedar persoalan semantik, melainkan juga berkaitan dengan persoalan logika, estetika, dan etika. Seseorang yang berpikir dengan teratur akan tercermin dalam ekspresi bahasa yang akan teratur pula. Ekspresi yang meranik menunjukkan kesanggupan seperti itu tidak hanya tercermin disiplin, tetapi juga keintelektualan. Komunikasi pada tingkah yang lebih bermartabat bukan lagi sekedar asal saling mengerti, melainkan juga harus menyiratkan makna yang luhur, benar dan indah.

Aspek yang paling penting dalam berkomunikasi yaitu bahasa. Penggunaan bahasa dalam berkomunikasi memerlukan dua sarana penting. Sarana linguistik dan sarana pragmatik. Sarana linguistik berkaitan dengan ketepatan bentuk dan struktur bahasa sedangkan sarana pragmatik berkaitan dengan kecocokan bentuk struktur dengan konteks penggunaannya. Hal yang dikemukakan oleh Malinowski dalam Haliday dan Ruqaiya Hasan (1989:15) yang membedakan fungsi bahasa menjadi dua, yaitu fungsi pragmatik dan fungsi magis. Fungsi pragmatik meliputi penggunaan bahasa naratif dan penggunaan bahasa yang aktif. Fungsi pragmatik lebih menekankan pada fungsi bahasa untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Seorang penutur harus dapat memilih dan menggunakan bahasa dengan tepat agar maksud sebuah tuturan dapat dipahami oleh mitra tutur.

Menurut Yule (2006: 3), pragmatik merupakan studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (pembaca). Studi

pragmatik lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksudkan orang dengan tuturan-tuturannya daripada dengan makna terpisah dari kata atau frasa yang digunakan dalam tuturan itu sendiri.

Yule (2006: 82) tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan. Dengan demikian dapat disimpulkan tindak tutur memiliki fungsi psikologis dan sosial saat berkomunikasi dan sebagai sarana untuk melakukan sesuatu tindakan-tindakan yang diucapkan lewat lisan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai: **KESANTUNAN BERBAHASA JAWA DALAM TINDAK TUTUR KOMISIF ANAK KEPADA ORANG TUANYA DI GENENG KECAMATAN GIRIMARTO KABUPATEN WONOGIRI**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas ada dua masalah yang akan dibahas.

1. Bagaimana bentuk pemakaian tindak tutur komisif anak kepada orang tuanya dalam berbahasa jawa?
2. Bagaimana kesantunan berbahasa anak kepada orang tuanya dalam bahasa jawa?

C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ada dua.

1. Mendeskripsikan bentuk pemakaian tindak tutur komisif anak kepada orang tuanya dalam berbahasa jawa.
2. Mendeskripsikan kesantunan berbahasa anak kepada orang tuanya dalam bahasa jawa.

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi orang lain. Adapun manfaat-manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis, Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat memberikan pengetahuan tentang analisis tindak tutur komisif anak kepada orang tuanya dalam berbahasa jawa.
3. Manfaat praktis, Penelitian ini diharapkan mampu mempermudah pemakaian bahasa dalam menerapkan aspek tindak tutur komisif anak kepada orang tuanya dalam berbahasa jawa.